

## PENGANTAR LINGUISTIK MODERN

Muhammad Azhar

Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*azharm.arabicedu@gmail.com,

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian dasar linguistik modern. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur yang berkaitan dengan linguistik Modern. Teknik analisis data adalah analisis isi yang berkaitan dengan linguistik, linguistik umum dan linguistik modern serta karya yang terkait dengannya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa linguistik modern merupakan kajian ilmiah tentang bahasa itu sendiri, baik dari segi penggunaan bahasa sebagai ujaran (*parole*) maupun struktur leksikal, gramatikal, dan fonologis bahasa (*langue*). Objek kajian linguistik modern adalah komponen penyusun bahasa, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Tujuan linguistik modern adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sifat, fenomena, dan komponen bahasa sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam konteks masyarakat.

**Kata Kunci:** Linguistik, Tata Bahasa, Penggunaan Bahasa

### Abstract

This study aims to describe the introductory study of modern linguistics. This research method is descriptive qualitative. The source of data in this study is literature related to modern linguistics. The data analysis technique is content analysis related to linguistics, general linguistics, and modern linguistics. The results of this study state that modern linguistics is a scientific study of language itself, both in terms of the use of language as speech (*parole*) and the lexical, grammatical, and phonological structure of language (*langue*). The object of modern linguistic study is the constituent components of language, namely phonology, morphology, syntax, and semantics. Modern linguistics aims to understand better the nature, phenomena, and components of language so that it can be used to communicate with other people in the context of society.

**Keywords:** Linguistics, Language Components, Grammar, Language Use

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana yang digunakan makhluk sosial seperti manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dan anggota lain dari komunitas mereka. Bahasa merupakan alat komunikasi yang selalu digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain, untuk bertukar pengalaman, untuk saling belajar, serta untuk meningkatkan dan memperdalam kemampuan intelektualnya. Bahasa merupakan sarana yang dengannya manusia dapat mengkomunikasikan berbagai macam informasi serta pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan, dan harapannya<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Musthafa Al-ghulayaini, *Jamiud Durus Al-Arabiyyah* (Cairo: Dar at-Taufiqiyyah, 2010); Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018); Muhammad Muhammad Daud, *Al-Arabiyyah Wa Ilmu Al-Lughah Al-Hadits* (Cairo: Dar Ghorib, 2001); Ibnu Jinni, *Al-Khashais* (Mesir: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 2010); Ali Ahmad Madkur and Iman Ahmad Haridi, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Lighoiri an-Nathiqin Biha*. (Cairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 2007); Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Pragmatik* (Bandung: Angkasa, 2015).

Jika bekerja dengan bahasa dalam kapasitas apa pun—baik sebagai guru, penerjemah, penulis, penyusun kamus, jurnalis, atau dalam kapasitas lainnya—tidak dapat dihindari bahwa akan mengalami tantangan linguistik atau terkait bahasa dalam kursus dari aktivitas sehari-hari. Seharusnya tidak mengherankan bahwa kita akan berjuang untuk menyelesaikan tugas jika kita tidak memiliki pengetahuan linguistik yang cukup. Hal ini disebabkan linguistik akan memberikan pemahaman tentang hakikat dan kompleksitas bahasa sebagai bentuk komunikasi terbaik yang hanya dimiliki manusia, serta bagaimana bahasa berperan dalam kehidupan manusia dan masyarakat<sup>2</sup>.

Studi linguistik sangat penting untuk diimplementasikan. Penting untuk memiliki pemahaman dasar tentang linguistik sebelum beralih ke materi yang lebih maju. Artikel ini akan menjelaskan solusi dari permasalahan berikut dengan rumusannya masing-masing: 1. Apa yang dimaksud dengan mempelajari linguistik modern? 2. Apa fokus kajian linguistik modern? 3. Mengapa seseorang harus repot-repot menjadi terdidik dalam linguistik modern? 4. Hal-hal apa saja yang termasuk dalam lingkup linguistik modern? 5. Apa saja keuntungan belajar linguistik modern?

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Data dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, website dan buku-buku yang membahas linguistik modern dari aspek makna, objek, tujuan, ruang lingkup, dan manfaat mempelajari linguistik modern. Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan, sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi, dan data disajikan secara deskriptif kualitatif. Peneliti akan mengeksplorasi konsep linguistik modern. Setelah memahami konsep-konsep tersebut, peneliti akan menyajikannya dengan jelas sehingga pembaca akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Memahami Linguistik Modern

Kata Latin "lingua," yang berarti "bahasa," adalah asal kata "linguistik". Ini disebut "linguistik" dalam bahasa Inggris, yang berarti "studi bahasa." Kemudian, bahasa Indonesia mengambil kata linguistik dan mengubahnya menjadi linguistik, yang artinya sama: studi ilmiah tentang bahasa.

Dalam beberapa literatur Arab antara lain dikemukakan oleh 'Atiyah, bahwa kata kebahasaan diterjemahkan dengan علم اللسان، اللسانيات، الألسنيات، اللغويات، علم اللغة. Secara etimologis kata علم اللغة terdiri dari dua kata: علم dan اللغة. Kata علم dalam bahasa Indonesia artinya 'ilmu, dan اللغة berarti 'bahasa. Jadi, yang dimaksud dengan علم اللغة adalah 'ilmu bahasa'<sup>3</sup>.

Dalam sastra Arab, istilah-istilah linguistik disebutkan dalam berbagai cara karena beberapa alasan berbeda. Ini termasuk fakta bahwa ada banyak orang yang terlibat dalam pembuatan istilah tersebut, bahwa ada beberapa terjemahan istilah asing, dan bahwa istilah lama diberi arti baru<sup>4</sup>.

<sup>2</sup> Canada Institute of Linguistics, "Why Study Linguistics?," *Canada Institute of Linguistics*, <https://www.canil.ca/about/why-study-linguistics/>.

<sup>3</sup> Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Malang: Lisan Arabi, 2017).

<sup>4</sup> Daud, *Al-Arabiyyah Wa Ilmu Al-Lughah Al-Hadits*.

Menurut Jonh Lyonh, pengertian “linguistik” secara terminologi adalah “studi ilmiah tentang bahasa”. Sebaliknya, yang dimaksud dengan istilah “studi ilmiah” atau “studi bahasa” adalah “penyelidikan bahasa melalui pengamatan yang teratur dan empiris yang dapat dibuktikan benar atau tidaknya serta mengacu pada teori umum struktur bahasa”<sup>5</sup>.

Sedangkan menurut Doktor Nawwal Muhammad 'atiyyah Linguistik adalah istilah tentang ilmu yang mempelajari bahasa. Itulah ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya<sup>6</sup>.

Dan menurut Doktor Muhammad Muhammad Daud, Linguistik adalah Ilmu yang mempelajari bahasa sebagai kajian ilmiah yang bertumpu/berprinsip pada ketelitian, kejelasan, integratif, dan metodologis, serta mempelajari bahasa itu sendiri”, disebut juga dengan “linguistik”<sup>7</sup>. Dan menurut Humaidi, linguistik adalah bidang studi yang mengambil pendekatan ilmiah untuk mempelajari bahasa.<sup>8</sup>

Modern biasanya mengacu pada sesuatu yang "saat ini", "baru"<sup>9</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bentuk tidak baku dari kata modern adalah modern yang artinya terbaru; terkini<sup>10</sup>. Kata "tradisional" digunakan untuk mengartikan kebalikan dari "modern".

Pemahaman, aliran, dan figur yang digunakan dari Yunani kuno hingga Renaisans adalah fokus linguistik tradisional. Selama masa linguistik "tradisional", ahli bahasa mempelajari bahasa dengan fokus pada semantik dan filsafat<sup>11</sup>. Terlepas dari kenyataan bahwa linguistik modern adalah cabang studi bahasa yang muncul di suatu tempat antara abad ke-19 dan ke-20.

Ferdinand de Saussure, seorang sarjana Swiss, dikreditkan sebagai pendiri linguistik modern. Bukunya yang paling terkenal adalah *Cours de linguistique generale*. Buku ini umumnya dianggap sebagai landasan linguistik kontemporer. Beberapa istilah yang ia gunakan akhirnya menjadi terminologi standar di bidang linguistik. Bahasa, juga dikenal sebagai lidah dan ucapan, disebut sebagai parole<sup>12</sup>.

Langage mengacu pada bahasa secara umum, seperti dalam kalimat manusia memiliki bahasa, hewan tidak. Atau bahasa lain seperti bahasa Indonesia, Arab, Melayu, Jerman, dan lain-lain. Langue adalah struktur leksikal, gramatikal, dan fonologis suatu bahasa yang tertanam dalam benak penutur asli sebagai produk kolektif komunitas bahasa yang dibayangkan sebagai suatu kesatuan supra-individual<sup>13</sup>. Sedangkan parole adalah keseluruhan dari apa yang dikatakan individu, termasuk konstruksi individu yang timbul dari pilihan penutur<sup>14</sup>, atau parole adalah bahasa dalam bentuk aslinya, tindakan, kehendak dan kecerdasan individu yaitu bentuk ujaran<sup>15</sup>.

---

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Nawal Muhammad 'Atiyyah, *Ilmu Al-Nafsi Al-Lughawi*, 3rd ed. (Cairo: Maktabah Akademiyah, 1995).

<sup>7</sup> Daud, *Al-Arabiyyah Wa Ilmu Al-Lughah Al-Hadits*.

<sup>8</sup> Humaidi Humaidi, “Linguistik Modern Persepektif Doktor Mahmud Fahmi Al-Hijazi,” *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): 13.

<sup>9</sup> Wikipedia, “Modern,” <https://id.wikipedia.org/wiki/Modern>.

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, “Modern,” *Kemdikbud*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modern>.

<sup>11</sup> Wikipedia, “Sejarah Ilmu Linguistik,” *Wikipedia*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_ilmu\\_linguistik](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_ilmu_linguistik).

<sup>12</sup> Liliana Muliastuti, “Modul 1: Bahasa Dan Linguistik,” n.d.

<sup>13</sup> Faisal Mubarak, “Nahu Dan Balaghah Dalam Perspektif Ilmu Linguistik Modern” (n.d.): 1–15.

<sup>14</sup> E. Zaenal Arifin et al., *Asas-Asas Linguistik Umum* (Banten: Pustaka Mandiri, 2016).

<sup>15</sup> Ferdinand de Saussure, *Pengantar Linguistik Umum* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988).

Sebuah kinerja langue dikenal sebagai parole. Ahli bahasa memiliki kemampuan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap parole. Kemampuan berbicara dengan bahasa adalah sesuatu yang datang secara alami untuk setiap manusia. Kualitas bawaan ini juga harus dikembangkan dengan terpapar berbagai rangsangan. Orang bisu sebenarnya dapat berkomunikasi, tetapi karena gangguan fisik, mereka tidak dapat berbicara secara normal. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan istilah-istilah dari de Saussure, maka yang menjadi objek dalam linguistik modern adalah hal-hal yang dapat diamati dari bahasa yakni parole dan yang melandasinya yaitu langue.

Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa linguistik modern adalah studi ilmiah tentang bahasa itu sendiri, baik dari segi penggunaan bahasa sebagai ucapan (parole) maupun struktur leksikal, gramatikal, dan fonologis bahasa (langue). Hal ini dapat dikatakan karena linguistik modern merupakan cabang linguistik yang muncul pada abad ke-19.

### Objek Linguistik Modern

Menurut Daud (2001), fokus penelitian linguistik modern adalah pada aspek fonologi/fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik. Objek linguistik modern akan dibahas dalam paragraf berikut.

#### 1. Fonologi/ suara / علم الأصوات

Secara garis besar ada 2 kajian dalam ilmu suara, yaitu;

- a. Fonetik adalah subbidang linguistik yang berfokus pada studi tentang bunyi bahasa yang dihasilkan oleh ucapan manusia. Ini benar terlepas dari apakah suara berperan dalam membedakan makna atau tidak. Fonetik dapat dipecah menjadi tiga kategori berbeda: fonetik artikulatoris, fonetik akustik, dan fonetik auditori.
  - 1) Fonetik artikulatoris adalah studi tentang bagaimana bagian-bagian tubuh manusia yang membuat ucapan bekerja sama untuk membuat bunyi bahasa dan bagaimana bunyi-bunyi ini dikelompokkan.
  - 2) Fonetik akustik adalah studi tentang bunyi bahasa sebagai peristiwa alam atau fisik. Frekuensi getaran, amplitudo, intensitas, dan timbre suara diamati. Sebagian besar fonetik akustik didasarkan pada fisika suara, yang kemudian digunakan untuk mempelajari bagaimana bunyi bahasa.
  - 3) Fonetik auditori adalah studi tentang bagaimana bunyi bahasa ditangkap oleh telinga pendengar.  
Fonetik artikulatoris merupakan salah satu dari tiga jenis fonetik yang paling memperhatikan dunia linguistik. Hal ini karena fonetik artikulatoris berkaitan dengan masalah bagaimana bunyi bahasa diproduksi dan diucapkan oleh manusia, yang merupakan perhatian utama linguistik. Bidang fisika lebih erat kaitannya dengan fonetik akustik, sedangkan bidang kedokteran lebih erat kaitannya dengan fonetik auditori <sup>16</sup>.
- b. Fonemik mengacu pada bunyi bahasa yang mampu atau melayani tujuan membedakan arti kata-kata <sup>17</sup>. Dalam beberapa tahun terakhir, istilah fonologi telah digunakan lebih sering di tempat fonemik <sup>18</sup>.

#### 2. Morfologi / kata/ علم الصرف

<sup>16</sup> Arifin et al., *Asas-Asas Linguistik Umum*.

<sup>17</sup> Chaer, *Linguistik Umum*.

<sup>18</sup> Arifin et al., *Asas-Asas Linguistik Umum*.

Morfologi dalam bahasa Arab, umumnya dikenal dengan علم الاشتقاق atau علم الصرف adalah cabang linguistik yang mempelajari sistem pembentukan kata atau proses pembentukan kata. Kata adalah satuan bebas yang dapat berdiri sendiri; misalnya, dalam bahasa Indonesia, bentuk-bentuk tersebut dikenal sebagai: jalan, berjalan, perjalanan, menjalankan, menjalani dan lain-lain. Kata jalan berbeda dari sejumlah kata lainnya. Perbedaannya dapat dilihat dari unsur-unsur penyusunnya. Kata jalan tidak dapat dibagi menjadi komponen morfologi yang lebih kecil.

Kata jalan dikenal sebagai akar kata secara umum. Tidak demikian dengan deretan kata lainnya. Berjalan dapat dipecah menjadi ber- dan jalan; perjalanan dapat dipecah menjadi per-an dan jalan; kata menjalankan dapat dipecah menjadi men - kan, dan jalan; menjalani dapat dipecah menjadi men-, -i, dan jalan; dan dijalankan dapat dipecah menjadi di-, -kan, dan jalan<sup>19</sup>.

### 3. Sintaks / struktur kalimat/ علم النحو

Menurut Verhaar, sintaksis adalah “menggabungkan kata ke dalam kelompok kata atau menempatkan kalimat dalam kelompok kata menjadi kalimat. Dalam bahasa Arab, umumnya sama dengan علم النحو<sup>20</sup>.”

### 4. Semantik / Arti/ علم الدلالة

Semantik adalah studi tentang makna. Semantik mengkaji simbol atau tanda yang menyatukan makna, hubungan makna satu sama lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat<sup>21</sup>. Semantik berkaitan dengan makna kata dan kalimat<sup>22</sup>. Pada tahun 1965, Chomsky menyatakan bahwa semantik merupakan salah satu komponen tata bahasa dan makna kalimat sangat ditentukan oleh semantik tersebut<sup>23</sup>. Hasil kajian terhadap karya-karya semantik yang ditulis oleh para ahli bahasa Arab Modern, terutama setelah Breal meluncurkan istilah “semantik”, akan menemukan berbagai upaya pencarian padanan dalam bahasa Arab yang dianggap paling tepat. Ada yang menggunakan istilah دلالة الألفاظ, ada yang mengatakan علم المعاني, ada yang mengatakan علم الدلالة dengan kasrah huruf dal kata dilalah, dan ada yang mengatakan سيماتيك<sup>24</sup>.

## Tujuan Linguistik Modern

Tujuan mempelajari linguistik modern seperti yang diungkapkan oleh Dr. Ali Wafi adalah;

1. Memahami hakikat bahasa, cara kerjanya, dan bagian-bagian penyusunnya.
2. Memahami cara kerja bahasa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk memahami hubungan antara linguistik dan fenomena lain dan bagian dari kehidupan, seperti sosial, psikologis, sejarah, geografis, ilmu alam, psikologi, biologi, antropologi, dll.

<sup>19</sup> Nengah Arnawa, *Wawasan Linguistik Dan Pengajaran Bahasa* (Bali: Pelawa Sari, 2008).

<sup>20</sup> Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*.

<sup>21</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik* (Bandung: Angkasa, 2009); Tarigan, *Pengajaran Pragmatik*.

<sup>22</sup> Muhadjir Markoem, *Semantik Dan Pragmatik* (Banten: Pustaka Mandiri, 2017).

<sup>23</sup> Eko Kurtanto, *Telaah Linguistik Untuk Guru Bahasa* (Jambi, 2017).

<sup>24</sup> Mohammad Kholison, “Semantik Bahasa Arab Tinjauan Historis Teoritik Dan Aplikatif,” *Sidoarjo: Lisan Arabi* (2016).

4. Untuk memahami bagaimana bahasa telah berubah di berbagai bagian masyarakat, negara yang berbeda, dan waktu yang berbeda.

5. Untuk menunjukkan kepada orang-orang bagaimana struktur kaidah bahasa sehingga orang lain dapat memahaminya dengan lebih baik<sup>25</sup>.

### Lingkup Linguistik Modern

Lingkup Linguistik Modern dalam Buku Ahmad Mukhtar Umar yang berjudul *Muhadharat Fi Ilmi Al-Lughah Al-Hadith*<sup>26</sup> adalah

1. Pengajaran dan pembelajaran bahasa ibu dan bahasa kedua.

2. tes bahasa.

3. Kontrastif Bahasa

Kontrastif bahasa atau Linguistik kontrastif adalah bidang linguistik yang mencoba menemukan perbedaan antara dua bahasa dengan membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dengan struktur bahasa kedua (B2). Atau studi linguistik yang membandingkan sistem bunyi atau sistem tata bahasa dari dua bahasa yang berbeda<sup>27</sup>.

4. Leksikografi

Leksikografi adalah cabang linguistik yang melihat bagaimana kamus disusun. Ilmu leksikografi meliputi merancang, menyusun, menggunakan, dan menilai kamus<sup>28</sup>.

5. Bicara dan masalah bicara.

Ini adalah studi dan pengobatan penyakit yang menyebabkan anak-anak dan orang dewasa mengalami kesulitan berbicara dan mengucapkan kata-kata.

6. Perencanaan Bahasa.

Tujuan dari perencanaan bahasa adalah untuk membuat penggunaan bahasa atau bahasa di suatu negara lebih baik dan lebih terencana di masa depan. Saat merencanakan bahasa, penting untuk memikirkan bagaimana norma tertentu akan tumbuh dan berubah<sup>29</sup>.

7. Sistem penulisan.

8. Menyiapkan abjad untuk bahasa yang tidak ditulis, serta mengubah abjad yang digunakan dalam bahasa tersebut.

9. Psikolinguistik.

Psikolinguistik adalah studi tentang bagaimana orang menggunakan bahasa dan bagaimana mereka belajar untuk mendapatkan bahasa. Dari definisi ini, jelas bahwa ada dua bagian yang berbeda: perolehan (Akuisisi) dan penggunaan (Use). Akuisisi adalah tentang bagaimana seseorang, terutama seorang anak, belajar bahasa. Use adalah bagaimana orang dewasa normal menggunakan bahasa<sup>30</sup>.

10. Statistik tentang bahasa.

Sejak akhir 1800-an, linguistik statistik telah digunakan untuk menganalisis isi buku. Ini dilakukan dengan mencari tahu tingkat frekuensi unit linguistik yang berbeda, seperti huruf, kata, dan pola struktural, verbal, dan tata bahasa (sintaksis). Hal ini memungkinkan teori probabilitas digunakan untuk mengukur jumlah informasi.

11. Sociolinguistik dan penggunaan lebih dari satu bahasa dalam masyarakat.

<sup>25</sup> Ali Abdu Al-Wahid Wafi, *Ilmu Al-Lughah* (Mesir: Nahdhah Mesir, 2004).

<sup>26</sup> Ahmad Mukhtar Umar, *Muhadharat Fi Ilmi Al-Lughah Al-Hadith* (Cairo: 'Alam Al-Kutub, 1995).

<sup>27</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009).

<sup>28</sup> Wikipedia, "Leksikografi," *Wikipedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Leksikografi>.

<sup>29</sup> Muhammad Yusuf Saputro, "Perencanaan Bahasa Indonesia Di Era Digital Pada Generasi Milenial," in *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 2, 2019, 34-42.

<sup>30</sup> Samsunuwiyati Mar'at, *Psikolinguistik* (Bandung: Refika Aditama, 2011).

Bram dan Dickey mengatakan bahwa sociolinguistik adalah studi tentang bagaimana bahasa bekerja dalam masyarakat. Ini berarti bahwa sociolinguistik mencoba mencari tahu bagaimana orang tahu bagaimana menggunakan aturan bahasa dengan benar dalam situasi yang berbeda<sup>31</sup>.

#### 12. Analisis Gaya (Stilistika)

Menurut Mubarak, stilistika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana gaya bahasa digunakan<sup>32</sup>. Stilistika adalah studi tentang bagaimana ragam bahasa digunakan, dan itu tidak terbatas pada sastra. Namun, bahasa sastra sering dikaitkan dengan stilistika. Seringkali, analisis stilistika digunakan untuk menjelaskan sesuatu tentang hubungan antara bahasa dengan artistik dan makna.

Selain itu, stilistika dapat mencoba untuk mencari tahu seberapa jauh dan bagaimana bahasa menyimpang dari norma dan bagaimana penulis menggunakan tanda-tanda linguistik untuk mendapatkan efek yang berbeda. Jadi, stilistika sastra adalah cara untuk melihat dan menganalisis karya sastra. Dari sinilah bukti konkrit tentang gaya suatu karya dapat ditemukan<sup>33</sup>.

#### 13. Terjemah

Penerjemahan adalah proses mencari tahu apa arti teks dalam bahasa sumber dan membuat padanan teks dalam bahasa target yang mengatakan hal yang sama. Oxford mengatakan bahwa terjemahan adalah mengirimkan pesan dari bahasa sumber ke bahasa target menggunakan teks yang sama di kedua bahasa<sup>34</sup>.

#### 14. Media komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah ketika orang berbicara satu sama lain tanpa menggunakan kata-kata. Alat atau media yang digunakan dalam komunikasi nonverbal menurut putri<sup>35</sup> adalah : 1. Ekspresi wajah 2. Mata 3. Gestur 4. Sentuhan. 5. Penampilan 6. Antar bahasa/ poaralinguistik. 7. Proksemik. 8. Chronemics. 9. Artefak.

Ada dua bidang studi linguistik, yang disebut mikrolinguistik dan makrolinguistik, yang dijelaskan dalam buku Prinsip Linguistik Umum.

#### 1. Mikrolinguistik

Mikrolinguistik adalah subbidang linguistik yang berfokus pada studi bahasa dengan tujuan tunggal untuk memajukan bidang linguistik. Para peneliti di subbidang ini tidak berusaha menghubungkan linguistik dengan bidang studi lain dan tidak mempertimbangkan bagaimana informasi ini dapat diterapkan pada situasi dunia nyata. Subbidang dan bidang berikut termasuk dalam lingkup mikrolinguistik ini:

##### a. Teori Linguistik

1. Teori Tradisional. 2. Teori Struktural. 3. Teori Transformasi. 4. Teori tagmemik.

##### b. Linguistik Historis/Sejarah-Perbandingan

##### c. Perbandingan Bahasa (Linguistik Komparatif dan Kontrastif)

<sup>31</sup> Paul Ohoiwutun, *Sociolinguistik; Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat Dan Kebudayaan* (Jakarta: Visipro, 2007).

<sup>32</sup> Mubarak, "Nahu Dan Balaghah Dalam Perspektif Ilmu Linguistik Modern."

<sup>33</sup> Ermawati Zulikhatin Nuroh, "Analisis Stilistika Dalam Cerpen," *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2011): 21-34.

<sup>34</sup> Wikipedia, "Terjemahan," *Wikipedia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Terjemahan>.

<sup>35</sup> Nina Hertiwi Putri, "Mengenal Jenis Komunikasi Non Verbal Beserta Contohnya," *SehatQ*, last modified 2020, <https://www.sehatq.com/artikel/komunikasi-non-verbal-saat-tatapan-mata-dan-gerakan-berbicara-banyak>.

d. Deskripsi Bahasa (Descriptive Linguistics): 1. Fonetik. 2. Fonemik. 3. Morfologi. 4. Sintaks. 5. Semantik. 6. Morfosintaksis. 7. Leksikologis

## 2. Makrolinguistik

Ilmu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan dunia luar bahasa, termasuk bagaimana kaitannya dengan bidang keilmuan lain dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan pokok bahasan makrolinguistik yang merupakan subbidang linguistik. Baik disiplin linguistik terapan maupun bidang linguistik interdisipliner termasuk di bawah payung makrolinguistik.

### a. Linguistik Interdisipliner

Bidang linguistik interdisipliner meliputi sub-disiplin/subbidang berikut;

1. Fonetik Interdisipliner. 2. Sociolinguistik 3. Psikolinguistik. 4. Etnolinguistik. 5. Antropologi. 7. Filologi. 8. Stilistik. 9. Semiotika. 10. Epigrafi. 11. Paleografi. 12. Etologi. 13. Etimologi. 14. Dialektologi

### b. Linguistik Terapan

Bidang linguistik terapan meliputi subbidang/subdisiplin berikut;

1. Fonetik Terapan. 2. Perencanaan bahasa. 3. Perkembangan Bahasa. 4. Pengajaran bahasa. 5. Terjemahan. 6. Graphonomy atau Ortografi. 7. Grafologi. 8. Leksikografi. 9. Mekanolinguistik. 10. Medicholinguistik. 11. Sociolinguistik Terapan (Pragmatika)<sup>36</sup>.

## Manfaat Linguistik Modern

Manfaat linguistik modern bagi penggunaannya dijelaskan di bawah ini;

1. Ahli bahasa akan menemukan bahwa memiliki pemahaman yang luas tentang linguistik akan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dan melakukan tanggung jawab mereka. Seorang ahli bahasa harus mampu menjelaskan berbagai gejala bahasa dan mengantisipasi gejala yang akan datang. Jika mereka tidak memiliki keterampilan yang diperlukan di bidang ini, tidak mungkin bagi mereka untuk menyelesaikan tugas.
2. Linguistik akan membantu para peneliti, kritikus sastra, dan orang-orang yang pada umumnya tertarik untuk lebih memahami karya sastra. Potongan-potongan literatur yang akan mereka analisis dan berikan komentar kritis diperlukan untuk menggunakan bahasa sebagai mode ekspresi. Keahlian mereka dalam linguistik akan terbukti sangat berguna dalam penyelidikan karya-karya ini.
3. Pengetahuan tentang semua bidang linguistik, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, akan sangat penting bagi mereka yang bekerja di bidang pendidikan bahasa. Dalam perannya sebagai guru bahasa, mereka tidak hanya diharapkan mampu berbicara dengan benar dan tepat, tetapi juga harus mampu mendeskripsikan tanda dan gejala kesulitan berbahasa. Keberhasilan menyelesaikan misi ini akan membutuhkan pemahaman tentang linguistik.
4. Untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, penyusun kamus akan menemukan bahwa memiliki pengetahuan linguistik sangat membantu. Penulis kamus yang baik harus mampu memahami fonem-fonem bahasa yang akan disusun ke dalam kamus, serta penulisan fonem-fonem tersebut dan arti dari setiap morfem yang akan disusun ke dalam kamus.
5. Orang-orang yang menyusun buku sekolah benar-benar perlu memiliki banyak pengetahuan linguistik di kepala mereka. Kalimat-kalimat yang digunakan dalam penyusunan buku teks perlu disesuaikan agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa

<sup>36</sup> Arifin et al., *Asas-Asas Linguistik Umum*.

yang akan membaca buku tersebut. Selain itu, mereka harus mampu menyajikan materi dengan menggunakan kosakata dan kalimat yang tepat untuk menghindari kebingungan di antara audiens. Mereka akan menemukan bahwa linguistik sangat bermanfaat bagi mereka<sup>37</sup>.

## KESIMPULAN

Linguistik modern adalah ilmu yang mempelajari bahasa itu sendiri, baik dari segi penggunaan bahasa sebagai ujaran (*parole*) maupun struktur leksikal, gramatikal, dan fonologis bahasa (*langue*). Objek kajian linguistik modern adalah komponen penyusun bahasa, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Tujuan mempelajari linguistik modern adalah untuk memahami hakikat, fenomena bahasa, dan unsur-unsur pembentuk bahasa sehingga berguna untuk komunikasi individu dalam kehidupan sosial masyarakat.

## REFERENSI

- 'Atiyah, Nawal Muhammad. *Ilmu Al-Nafsi Al-Lughawi*. 3rd ed. Cairo: Maktabah Akademiyah, 1995.
- Al-ghulayaini, Musthafa. *Jamiud Durus Al-Arabiyyah*. Cairo: Dar at-Taufiqiyah, 2010.
- Arifin, E. Zaenal, Yulia Agustin, Dewi Indah Susanti, and Reni Rakhayati. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Banten: Pustaka Mandiri, 2016.
- Arnawa, Nengah. *Wawasan Linguistik Dan Pengajaran Bahasa*. Bali: Pelawa Sari, 2008.
- Canada Institute of Linguistics. "Why Study Linguistics?" *Canada Institute of Linguistics*. <https://www.canil.ca/about/why-study-linguistics/>.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Daud, Muhammad Muhammad. *Al-Arabiyyah Wa Ilmu Al-Lughah Al-Hadits*. Cairo: Dar Ghorib, 2001.
- Humaidi, Humaidi. "Linguistik Modern Persepektif Doktor Mahmud Fahmi Al-Hijazi." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 01 (2020): 13.
- Jinni, Ibnu. *Al-Khashais*. Mesir: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 2010.
- Kholison, Mohammad. "Semantik Bahasa Arab Tinjauan Historis Teoritik Dan Aplikatif." *Sidoarjo: Lisan Arabi* (2016).
- Kurtanto, Eko. *Telaah Linguistik Untuk Guru Bahasa*. Jambi, 2017.
- Madkur, Ali Ahmad, and Iman Ahmad Haridi. *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Lighoiri an-Nathiqin Biha*. . Cairo: Dar al-Fikr al-Arabi, 2007.
- Mar'at, Samsunuwiyati. *Psikolinguistik*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Markoem, Muhadjir. *Semantik Dan Pragmatik*. Banten: Pustaka Mandiri, 2017.
- Mubarak, Faisal. "Nahu Dan Balaghah Dalam Perspektif Ilmu Linguistik Modern" (n.d.): 1-15.
- Muliastuti, Liliana. "Modul 1: Bahasa Dan Linguistik," n.d.

<sup>37</sup> Muliastuti, "Modul 1: Bahasa Dan Linguistik."

- Nasution, Sahkholid. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Malang: Lisan Arabi, 2017.
- Nuroh, Ermawati Zulikhatin. "Analisis Stilistika Dalam Cerpen." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2011): 21-34.
- Ohoiwutun, Paul. *Sosiolinguistik; Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat Dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro, 2007.
- Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Modern." *Kemdikbud*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modern>.
- Putri, Nina Hertiwi. "Mengenal Jenis Komunikasi Non Verbal Beserta Contohnya." *SehatQ*. Last modified 2020. <https://www.sehatq.com/artikel/komunikasi-non-verbal-saat-tatap-mata-dan-gerakan-berbicara-banyak>.
- Saputro, Muhammad Yusuf. "Perencanaan Bahasa Indonesia Di Era Digital Pada Generasi Milenial." In *Pesona: Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2:34-42, 2019.
- Saussure, Ferdinand de. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988.
- Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- . *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa, 2015.
- . *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Umar, Ahmad Mukhtar. *Muhadharat Fi Ilmi Al-Lughah Al-Hadits*. Cairo: 'Alam Al-Kutub, 1995.
- Wafi, Ali Abdu Al-Wahid. *Ilmu Al-Lughah*. Mesir: Nahdhah Mesir, 2004.
- Wikipedia. "Leksikografi." *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Leksikografi>.
- . "Modern." <https://id.wikipedia.org/wiki/Modern>.
- . "Sejarah Ilmu Linguistik." *Wikipedia*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_ilmu\\_linguistik](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_ilmu_linguistik).
- . "Terjemahan." *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Terjemahan>.